

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi

Peneliti memilih lokasi penelitian mengenai pembelajaran arumba cilik yaitu di Saung Angklung Udjo, tepatnya berada di Jl. Padasuka no. 118 Bandung. Alasan peneliti memilih Saung Angklung Udjo sebagai lokasi penelitian karena Saung Angklung Udjo merupakan salah satu pusat kajian, pelatihan, pagelaran, dan industri seni musik bambu.

2. Subyek Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah anak-anak pada kelompok arumba cilik dan 1 orang pelatih yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi data dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok arumba cilik dan pelatih kelompok arumba cilik.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti di buat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Bagan 3.1
Model desain penelitian
 (Diadaptasi dari Syadikin.2009)

1. Persiapan
 - a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi, mengenal pelatih dan anak-anak kelompok arumba cilik. Pelatih kelompok arumba cilik yaitu Ipung. Observasi awal ini dilakukan pada 11 Juni 2012.

- b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah, berkaitan dengan pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo terutama pada kelompok arumba cilik.

c. Memilih Paradigma Penelitian

Pemilihan penelitian ini berdasarkan paradigma kualitatif agar sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan terkait dengan pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di SAU.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo yang dihasilkan dari observasi, wawancara, pendokumentasian dan studi literatur. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data dan langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian di awali pada bulan agustus 2012. Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih kelompok arumba cilik mengenai gambaran proses latihan yang di lakukan oleh kelompok arumba cilik. Pelaksanaan penelitian berikutnya yaitu dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2012. Peneliti mengamati proses latihan yang di lakukan oleh kelompok arumba cilik.

3. Penyusunan laporan penelitian

Sesudah penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Hasil tersebut diperoleh dari lapangan berupa catatan hasil observasi, catatan hasil

wawancara dan dokumentasi mengenai proses pembelajaran arumba yang kemudian digambarkan dan dideskripsikan kedalam tulisan.

C. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang di teliti mengenai pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di SAU, dengan cara mengamati maupun berinteraksi langsung dengan subjek penelitian yaitu pelatih arumba cilik beserta anak-anak dari kelompok arumba cilik.

Sugiyono (2012:1) menyatakan, bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil peneltian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generelasasi*”. Selain itu menurut Sugiyono (2005:11) bahwa “Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari *variable* penelitian”. Dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin mengetahui gambaran (deskripsi) mengenai pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di Saung Angklung Udjo.

Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan dapat mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di Saung Angklung Udjo. Data-data tersebut seperti materi yang diajarkan ketika latihan, metode yang digunakan serta proses latihan

secara keseluruhan. Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dan di analisis dengan tujuan untuk menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

D. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas)

2. Arumba

Arumba merupakan akronim dari alunan rumpun bambu. Musik ini muncul pada tahun 1970-an di Tasikmalaya. (Ngalagena, 1998:16)

3. Arumba Cilik d Saung Angklung Udjo

Arumba cilik adalah sekelompok anak-anak usia 10-14 tahun yang memainkan arumba. Arumba cilik adalah sebutan bagi kelompok ansambel arumba di Saung Angklung Udjo yang diteliti.

E. Pedoman Penelitian

Seperti yang di jelaskan oleh Arikuntoro (1998:151) dalam Nyland bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah ‘Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah’. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman pada:

Rida Fadilah Husni Majid, 2013

Pembelajaran Arumba Pada Kelompok Arumba Cilik Usia 10-14 Tahun Di Saung Angklung Udjo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pedoman observasi

Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi langsung Saung Angklung Udjo dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya:

- a. Pemilihan materi lagu yang dilakukan oleh pelatih arumba cilik.
- b. Metode pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik.

2. Pedoman Wawancara

Mempersiapkan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik pada saat wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yang merupakan pelatih kelompok arumba cilik yaitu Ipunk berupa pertanyaan yang mengacu pada masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam mengumpulkan data berupa dokumentasi, alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti adalah:

- a. Kamera

Kamera digunakan peneliti untuk mendokumentasikan gambar dan video pada saat melakukan penelitian.

- b. Alat perekam suara

Alat perekam digunakan peneliti untuk merekam seluruh informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di SAU. Proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti menarik inferensi (kesimpulan) mengenai makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Marshall dalam Sugiyono (2012:64) menyatakan : *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi pasif, yang artinya peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Awal penelitian dilakukan pada bulan Juni 2012 sebagai observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran, untuk pertemuan berikutnya disesuaikan dengan jadwal latihan kelompok arumba cilik. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di lampiran.

Observasi selanjutnya dilakukan sesuai jadwal latihan dan jadwal penelitian. Hal yang di observasi terkait dengan pertunjukan dan pembelajaran ansambel arumba usia 10-14 tahun di Saung Angklung Udjo yang berada di Jl. Padasuka no. 118 Bandung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:72) mendefinisikan wawancara sebagai berikut:

“a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang tidak mungkin peneliti dapatkan melalui observasi. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Pada saat akan melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik yang telah disusun untuk kemudian di rumuskan dalam pedoman wawancara.

Peneliti mewawancarai Ipung selaku pelatih kelompok arumba cilik. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 September 2012. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa anak dari kelompok arumba cilik yang merupakan siswa Saung Angklung Udjo.

3. Studi Literatur

Studi literatur ini adalah untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik dari buku, makalah, atau bacaan lainnya yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian. Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan masalah yang ada di lapangan mengenai

pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik. Adapun sumber yang peneliti ambil, antara lain dari buku tentang Kurikulum dan Pembelajaran (Hamalik.2008), tentang Memahami Penelitian Kualitatif (Sugiyono.2012), internet, majalah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian tentang pembelajaran . Hal ini dilakukan untuk mengolah data yang tidak diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa foto dan video. Bogdan dalam Sugiyono (2012:82) menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2012:89) menyatakan *“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”*. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas dan fokus penelitiannya masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah analisis data yang diadaptasi dari konsep Hubberman dalam Sugiyono (2011) dan Rohadi (2000) yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam hal ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di SAU. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data dengan mengumpulkan data yang dianggap penting lalu membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan mereduksi data, peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang di reduksi terdiri dari hasil pembelajaran arumba terkait dengan metodologi dan pemilihan materi pembelajaran.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam mengenai pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di SAU. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh melalui proses reduksi berupa catatan maupun rekaman yang mengenai pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di

SAU, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan. Penyajian data terdiri dari hasil pembelajaran terkait dengan metode pembelajaran yang dilakukan di SAU dan pemilihan materi pembelajaran.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data mengenai pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di Saung Angklung Udjo. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari data yang terhimpun, maka dapat di verifikasi mengenai masalah pemilihan materi sebagai bahan pembelajaran dan strategi yang lebih menitikberatkan pada aspek metode pembelajaran.